

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber data

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup perbankan syariah. Dalam penelitian ini menguji antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Promosi, produk dan harga. Sedangkan variabel dependennya adalah keputusan nasabah memilih produk asuransi jiwa. Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2016), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivime, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Arikunto (2015), menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif memiliki kejelasan unsur yang dirinci sejak awal, langkah penelitian yang sistematis, menggunakan sampel yang hasil penelitiannya diberlakukan untuk populasi, memiliki hipotesis jika perlu, memiliki desain jelas dengan langkah-langkah penelitian dan hasil yang diharapkan, memerlukan pengumpulan data yang terkumpul. Penelitian ini bersifat studi kasus yang dilakukan pada Bank Syariah Indonesia KCP Medan Belawan.

3.1.2 Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder (Purhantara, 2015).

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau memperoleh informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan - pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian data yang sering kali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat, karena data yang disajikan secara terperinci. Indriatoro & Supomo (2015). Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu data sejarah perusahaan, data permbagian tugas serta data yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah memilih produk asuransi jiwa di Bank Syariah Indonesia KCP Medan Belawan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah di olah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistik biasanya tersedia pada kantor-kantor pemerintahan, biro jasa, perusahaan swasta atau badan lainnya yang berhubungan dengan penggunaan data. Dalam data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, yang dapat diambil melalui website resmi Bank Syariah Indonesia KCP Medan Belawan sebagai referensi dalam penelitian ini.

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia KCP Medan Belawan yang terletak di Jl. Sumatera No. 33, Belawan I, Medan Kota Belawan, Kota Medan, Sumatera Utara 20411. Waktu penelitian yang dilakukan peneliti yaitu bulan Maret 2023 s/d selesai.

Tabel 3.1.
Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan																							
	Maret-23				April-23				Mei-23				Juni-23				Juli-23				Agustus-23			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pra Riset				■																				
Pengajuan Judul					■	■	■	■																
Penelitian Proposal									■	■	■	■												
Bimbingan Proposal													■	■	■	■								
Seminar Proposal																								
Pengolahan Data																								
Bimbingan Skripsi																								
Sidang Meja Hijau																								

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Penentuan sumber populasi dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan populasi infinit, dimana populasi infinit adalah suatu populasi yang jumlah anggota populasi tidak dapat diketahui secara pasti (Arikunto, 2015: 47).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah asuransi jiwa di Bank Syariah Indonesia KCP Medan Belawan yang diketahui

dari Bagian *Customer Banking* periode Desember tahun 2022 yang berjumlah 190 orang nasabah.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:116) sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah nasabah asuransi jiwa di Bank Syariah Indonesia KCP Medan Belawan. Dikarenakan jumlah populasi yang melebihi 100 orang maka dalam menuntukan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$\text{Dengan } n = 190 / (1 + 190 (10\%)^2)$$

$$N = 190 / (1 + 190 (0.01))$$

$$N = 190 / 2,9$$

$$N = 65,52 = 66 \text{ orang nasabah (pembulatan).}$$

Dengan demikian maka penelitian ini menentukan sampel sebanyak 66 orang nasabah asuransi jiwa di Bank Syariah Indonesia KCP Medan Belawan.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Definisi Operasional
Promosi (X ₁)	1. Periklanan (<i>advertising</i>) 2. Promosi penjualan (<i>sales promotion</i>) 3. Publisitas (Yulianto, 2018)	Promosi adalah suatumedia bagi produsen untuk mengimpormasikan atau menarik minat konsumen untuk membeli/memilih produk
Produk (X ₂)	1. Kualitas produk 2. Keunggulan produk 3. Manfaat produk 4. Durability (dayatahan) (Kotler, 2017)	Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepasar untuk memenuhi kebutuhan konsumen
Harga (X ₃)	1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian hargadengan kualitas produk 3. Daya saing harga (Kotler dan Amstrong, 2018)	Harga adalah ekspresi dari sebuah nilai, dimana nilai tersebut menyangkut kegunaan dan kualitas sebuah produk
Keputusan Nasabah (Y)	1. Minat transaksional 2. Minat referensial 3. Minat preferensial 4. Minat eksploratif (Ferdinand, 2012)	Ketetapan seseorang terhadap sesuatu yangdipilihnya

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2016), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sejalan dengan itu menurut Ghozali (2015), skala yang sering dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat profesi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Skala Penelitian

Jawaban	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-Ragu	RR	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, dengan demikian jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Bila variabel penelitiannya lima, maka jumlah instrumen penelitian yang digunakan juga lima. Instrumen-instrumen penelitian sudah ada yang dibukukan, tetapi masih ada yang harus dibuat peneliti sendiri. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen baru mempunyai skala.

3.6.1 Uji Validitas

Untuk menguji apakah instrument angket yang dipakai cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukuran maka dilakukan uji validitas konstruksi. Untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan, maka digunakan teknik korelasi product moment yaitu sebagai berikut(Sugiyono, 2016):

$$\frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Dimana:

n	= Banyaknya pasangan pengamatan
$\sum x_i$	= Jumlah pengamatan variabel x
$\sum y_i$	= Jumlah pengamatan variabel y
$(\sum x_i^2)$	= Jumlah kuadrat pengamatan variabel X
$(\sum y_i^2)$	= Jumlah kuadrat pengamatan variabel Y
$(\sum x_i)^2$	= Kuadrat jumlah pengamatan variabel X
$(\sum y_i)^2$	= Kuadrat jumlah pengamatan variabel Y
$(\sum x_i y_i)$	= Jumlah hasil kali variabel X dan Y

Ketentuan apakah suatu butir instrumen valid atau tidak adalah melihat nilai probabilitas koefisien korelasinya. Dengan dilihat dari *Sig (2 tailed)* dan membandingkan dengan taraf (α) yang ditentukan peneliti. Bila nilai *Sig (2 tailed)* $\leq 0,05$, maka butir instrumen valid, jika nilai *Sig (2 tailed)* $\geq 0,05$, maka nilai instrument valid (Sugiyono, 2016).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji apakah angket yang disusun adalah alat ukur yang bisa dipercaya atau tidak. Teknik yang digunakan adalah Cronbach Alpha (Sugiyono, 2016).

$$r = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} + b_n \left\{ \frac{\sum ab^2}{\sigma_1^2} \right\}$$

Dimana:

r = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum ob^1$ = Total varians butir

σ_1^2 = Varians total

Kriteria reliabilitas instrument adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai koefisien reliabilitas yakni $\geq 0,60$ maka instrument memiliki reliabilitas yang baik.
- 2) Jika nilai koefisien reliabilitas yakni $\leq 0,60$ maka instrument memiliki reliabilitas yang kurang baik.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah memilih produk asuransi jiwa di Bank Syariah Indonesia KCP Medan Belawan.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Metode yang digunakan peneliti dalam menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana

adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi Sugiyono (2016).

Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel indenpenden dan variabel dependen. Dalam analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sebagaimana analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah memilih produk asuransi jiwa di Bank Syariah Indonesia KCP Medan Belawan.

3.7.2 Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibuat dapat dijadikan alat prediksi yang baik. Uji asumsi klasik yang akan digunakan yaitu, uji normalitas, uji multikorelasi dan uji heteroskedasitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, varibel penganggu atau residul memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji statistik t dan uji statistik F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil (Ghozali, 2013).

Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS. Menurut Singgih Santoso (2017:293) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probalitas (*Asymotic Significance*) yaitu:

1. Jika probabilitas $>0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal
2. Jika probabilitas $<0,05$ maka disitribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b) Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara varibel independen. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari:

1. nilai *tolerance* lawannya.
2. *variance inflation factor* (VIF).

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Jika data tidak terjadi multikolinearitas, nilai *tolerance* $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$. Dan sebaliknya jika data terjadi multikolinearitas nilai *tolerance* $< 0,100$ dan nilai VIF $> 10,00$.

c) Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama diantara anggota grup tersebut. Artinya, jika varians variabel bebas adalah konstan (sama) untuk setiap nilai tertentu variabel dependen disebut homoskedastisitas.

1. Uji Heteroskedasitas dengan Uji Glesjer

Uji Gleser bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik maka tidak terjadi Uji Heteroskedasitas.

Dasar Pengambilan Keputusan:

- a) Tidak terjadi Uji Heteroskedasitas, jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05.
- b) Terjadi Uji Heteroskedasitas, jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikan lebih dari 0,05.

3.7.3 Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda adalah regresi yang didalamnya terdapat satu variabel dependen (Y) dan lebih dari satu variabel independen (X), variabel dependen adalah variabel yang terikat yang dipengaruhi oleh variabel independen atau bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah, sedangkan variabel independennya adalah promosi, produk dan harga.

Secara parsial, variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat jika nilai $\text{sig} < \text{nilai signifikan } (\alpha)$ atau nilai t hitung $> t$ tabel. Secara simultan keseluruhan variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat jika nilai $\text{sig} < \text{nilai signifikan } (\alpha)$ atau F hitung $> F$ tabel.

Dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan Nasabah

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien variabel independen

X_1 = Promosi

X_2 = Produk

X_3 = Harga

e = Error

Pembuktian hipotesis ini dilakukan melalui tiga pengujian, yaitu uji statistik t, uji statistik F dan uji determinasi.

3.7.4 Uji Hipotesis

a) Uji statistik t (uji parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas/independen secara individual dalam menerapkan variasi dependen (Ghozali, 2015). Untuk menguji statistik t dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel. apabila nilai t hitung $>$ t tabel maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, atau

signifikan apabila dibawah 0.05 yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individual, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Setelah didapat nilai thitung maka selanjutnya nilai thitung dibandingkan dengan t tabel.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2016):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1+r^2}}$$

Dimana:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Selanjutnya dilakukan uji signifikan dengan membandingkan tingkat signifikansi (alpha) 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k)$ dari t_{hitung} yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

b) Uji statistik F (uji simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen/terikat. Apabila nilai F hitung $>$ F tabel maka dinyatakan signifikan atau signifikan apabila dibawah 0.05 yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.

Uji F dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh secara bersama -sama variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5%, dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, dimana (n) adalah jumlah observasi dan (k) adalah jumlah variabel. Uji ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut (Sugiyono, 2016):

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

Uji F dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana:

F_h = Tingkat Signifikan

R = Koefisien Korelasi Ganda

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Anggota Sampel

3.7.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen masih terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Namun penggunaan koefisien determinasi memiliki kelemahan yaitu bias terhadap jumlah variabel yang dimasukkan kedalam model, setiap tambahan satu variabel maka pasti r^2 meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted* R^2 saat mengevaluasi model regresi terbaik (Ghozali, 2015).

Untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

D = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi berganda

100% = Persentase Kontribusi